

**ANALISIS BAHAN AJAR MAHARAH QIRA'AH DI SMP MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA BERBASIS CEFR**

**ANALYSIS OF MAHARAH QIRA'AH TEACHING MATERIALS AT SMP
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA BASED ON CEFR**

Alimudin¹, Itmam Dania², Adelia Ayu Saputri Hidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl. Laksda, Papringan,
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta (55281), Indonesia
e-mail: alim28ali@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the teaching materials of Arabic maharah qira'ah in class IX of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. This research is a library research (literature study). In this study, there are two data sources used, namely primary and secondary data sources. The primary data source is taken from the book Arabic Language Education SMP Muhammadiyah Class IX by Anji Fathunaja, S.Pd.I. and Sugeng Riyanyo, S.Pd.I. published by the Muhammadiyah Central Leadership Agency in 2018 Primary and Secondary Education and European Language Learning Outcomes Standards (CEFR). While secondary data sources are books, journal articles, and sites that discuss the analysis of teaching materials for maharah qira'ah as well as references that support this research. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. After the data obtained then describes systematically the results of the research. The results of the research on the analysis of Arabic maharah qira'ah teaching materials in class IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, state that the Arabic Language Education Book SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta has been arranged systematically and interestingly, so it is suitable to be used as a textbook in Arabic language learning and more specifically in maharah qira'ah, because the book has presented materials related to students' spiritual attitudes and knowledge. In addition, the materials presented are in accordance with the CEFR-based learning outcome standards, and if referring to the CEFR standards, they are included in the A2/ Elementary and B1/Intermediate levels.

Keywords: Analysis, Teaching Materials, Maharah Qira'ah, CEFR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahan ajar *maharah qira'ah* bahasa Arab di kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *library research* (studi kepustakaan). Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah Kelas IX Karya Anji Fathunaja, S.Pd.I. dan Sugeng Riyanyo, S.Pd.I. yang diterbitkan oleh Badan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2018 Pendidikan Dasar dan Menengah dan Standar Capaian Pembelajaran Bahasa Eropa (CEFR). Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel jurnal, dan situs yang membahas terkait analisis bahan ajar *maharah qira'ah* serta referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data yang didapatkan kemudian memaparkan secara sistematis pada hasil penelitian. Hasil penelitian analisis bahan ajar *maharah qira'ah* bahasa Arab di kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, menyatakan bahwa Buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah tersusun secara sistematis dan menarik, sehingga sangat cocok untuk dijadikan buku teks dalam pembelajaran bahasa Arab dan lebih khususnya dalam maharah qira'ah, karena dalam buku tersebut sudah disajikan materi-materi yang berkaitan dengan sikap spiritual dan pengetahuan siswa. Di samping itu, materi-materi yang disajikan sudah sesuai dengan standar capaian pembelajaran berbasis CEFR, dan jika mengacu pada standar CEFR maka termasuk pada level A2/ *Elementary* dan B1/*Intermediate*.

Kata Kunci: Analisis, Bahan Ajar, Maharah Qira'ah, CEFR

FIRST RECEIVED: 05 January 2023	REVISED: 26 Juny 2023	ACCEPTED: 07 July 2023	PUBLISHED: 09 July 2023
---	---------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

PENDAHULUAN

Muhammadiyah secara kelembagaan menjawab kebutuhan umat dengan mengembangkan sistem pendidikan Islam yang terpadu secara modern. Mereka menciptakan sekolah umum yang menggabungkan ilmu agama Islam dan ilmu umum dalam satu kurikulum. Sistem pendidikan Islam ini terus berkembang dengan mengikuti perkembangan internal dan eksternal yang ada (*Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyahan Dan Bahasa Arab (ISMUBA)*, 2017).

Kurangnya literasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, di antaranya adalah kurikulum pendidikan, metode yang digunakan oleh guru, sumber belajar, dan buku teks. Adapun salah satu faktor yang bersinggungan langsung dengan aktivitas belajar siswa serta dampak kurangnya literasi peserta didik yakni adanya sumber belajar.

Buku teks merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan, baik buku teks tercetak maupun noncetak (*ebook*, internet, video, rekaman) memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajara (Fathurohman, 2014). Oleh karena itu, buku teks memerlukan referensi standar yang dibuat oleh lembaga yang terakreditasi.

Tulus Musthofa menjelaskan bahwa ada beberapa standar kecakapan berbahasa yang yang ditingkatkan oleh para ahli bahasa, seperti CEFR (*Common European Framework of Reference For Language*) (Musthofa, 2018).

Common European Framework of Reference (CEFR) Sebuah referensi yang diakui secara internasional untuk pembelajaran bahasa yang disusun oleh dewan Eropa pada tahun 1990 sebagai bentuk

upaya dalam memberikan rujukan pengajaran bahasa di seluruh Eropa. CEFR saat ini digunakan di seluruh dunia. Menurut sebuah studi oleh Enrica Piccardo, banyak guru mengandalkan CEFR untuk pembelajaran sehari-hari mereka (Piccardo, 2020). CEFR dapat dibagi menjadi tiga tingkatan bagi pembelajar bahasa asing dengan tingkatan A1, A2, B1, B2, C1 dan C2 (Salman Alfarisi, 2022).

Keberadaan buku-buku berbahasa Arab termasuk dalam standar isi pembelajaran bahasa Arab. Di antara berbagai materi pendidikan yang digunakan untuk belajar bahasa Arab di Indonesia, sumber informasi yang digunakan siswa, buku pelajaran memerlukan metode penyajian yang menarik perhatian siswa untuk digunakan dan dipelajari (Nasution, 2010).

Terkait dengan penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang merujuk pada nama penulis. Pertama, kajian yang ditulis oleh Afifah Vinda Prananingrum dengan judul artikel “Analisis Buku Teks Al-Arabiyyatu Baina Yadaik karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan dkk.” Artikel ini menyatakan bahwa buku teks Al-Arabiyyah Baina Yadaik khusus untuk siswa non-Arab. Buku ini memperkenalkan keterampilan berbahasa (*istima'*, *kalam*, *kitabah dan qiro'ah*) dan tiga unsur bahasa, yaitu bunyi, struktur kalimat, dan kosa kata. Buku ini juga memenuhi standar CEFR di level B1 dan B2 (Prananingrum, Afifah Vinda Prananingrum, 2021).

Kedua, Kajian yang dilakukan oleh Laily Fitriani berjudul Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qira'ah Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting dan berdampak kuat bagi siswa, karena ketika membaca materi, siswa lebih banyak mendapatkan hasil tentang nilai-

nilai pembentukan karakter dan memahami upaya apa yang dapat dilakukan guru (Fitriani, 2018).

Ketiga, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Bahasa Arab Dalam Maharah Qira’ah Alumni Pesantren IAIN Manado” yang dilakukan oleh Sri Pewan Malanua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa mahasiswa IAIN Manado terbagi menjadi dua bagian, yaitu tata bahasa dan kosa kata (Malanua, 2021).

Persamaan dan perbedaan penelitian penulis dapat dilihat pada beberapa penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama mempelajari *Maharah Qira'ah*. Kemudian yang membedakan adalah lokasi penelitian, materi yang dipelajari dan tujuan penelitian.

Penelitian sebelumnya menganalisis buku teks Al-Arabiyyatu karya Baina Yadaik, sedangkan penelitian ini menganalisis bahan ajar Maharah Qira'ah di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bahan ajar Maharah Qira'ah di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bahan ajar *maharah qira'ah* di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Dari permasalahan di atas, peneliti menawarkan inovasi baru terkait dengan standar capaian *maharah qira'ah* siswa berbasis CEFR. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai acuan guru untuk melakukan penyusunan materi pembelajaran bahasa Arab siswa lebih khusus pada *maharah qira'ah* dan disesuaikan dengan standar capaian pembelajaran berbasis CEFR.

Dari latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk menganalisis bahan ajar *maharah qira'ah* SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berbasis Standar Capaian Pembelajaran Bahasa Eropa (CEFR).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan). Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari buku "Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah Kelas IX" yang ditulis oleh Anji Fathunaja, S.Pd.I., dan Sugeng Riyanyo, S.Pd.I., yang diterbitkan oleh Badan Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2018, serta Standar Capaian Pembelajaran Bahasa Eropa (CEFR). Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, artikel jurnal, dan situs-situs yang membahas analisis bahan ajar maharah qira'ah, serta referensi-referensi yang mendukung penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Setelah data yang didapatkan, hasil penelitian akan dipaparkan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan Ajar

Buku ajar adalah buku yang berisi materi-materi yang disusun di bawah bimbingan seorang guru agar siswa dapat dengan mudah memahami materi tersebut selama proses pembelajaran (Saproni, 2021).

Buku merupakan bagian penting dari pembelajaran, dengan bahan berupa teks dan ilustrasi bergambar, sumber informasi bagi guru dan siswa untuk mempelajari pelajaran untuk tercapainya tujuan yang telah direncanakan (Rosyad, 2018) dan dimana bahan yang terdapat di dalam buku tersebut sudah disusun dengan mudah sehingga

peserta didik mampu memahami materi itu dengan mudah (Azhari, 2018).

Buku teks merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa keterlibatan buku teks, pembelajaran tidak optimal dan dapat menjadi tidak relevan (Abusyairi, 2013).

Chambliss dan Calfee dari Masnur Muslich mengemukakan bahwa buku teks dan bahan ajar merupakan alat bagi siswa untuk memahami dan mempelajari apa yang telah mereka baca dan untuk paham dunia di luar dirinya (Muslich, 2010).

Dalam buku teks, ada ciri-ciri khusus yang mesti diperhatikan, sebagaimana dijelaskan oleh Muslich, secara khusus sebagai berikut:

- a. Dirancang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan
- b. Beberapa sasaran menjadi poros utama
- c. Melakukan presentasi tentang pelajaran tertentu
- d. Pembelajaran siswa menjadi fokus utama
- e. Dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar
- f. Menyajikan buku sesuai tingkat siswa (Muslich, 2010).

Dari bagian-bagian di atas, dapat dilihat bahwa buku adalah suatu elemen kunci pembelajaran dan berisi materi dengan karakteristik khusus yang tidak ditemukan di buku lain. Buku teks, di sisi lain, semua digunakan di semua tingkat pendidikan untuk mendukung aliran kegiatan belajar, menurut Buckingham (Susanti, 2013).

Sitepu juga percaya bahwa buku teks berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di bidang tertentu (Sitepu, 2015). Sebagaimana dijelaskan Al-Gali dan Abdullah, urgensi buku ajar adalah menjalin komunikasi antara guru dan siswa serta menciptakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang

diinginkan (A. Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah, 2012). Oleh karena itu, diperlukan buku teks bahasa Arab yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan buku ajar yang berkualitas sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

1. Karakteristik Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari buku ajar bahasa lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik umum yang dapat ditemukan dalam buku ajar bahasa Arab (Syaifullah, M., & Izzah, 2019):

a. Sistematis

Buku ajar bahasa Arab biasanya disusun secara sistematis, mulai dari level pemula hingga tingkat yang lebih tinggi. Mereka mengikuti progresi pembelajaran yang logis, memperkenalkan konsep-konsep dasar sebelum melangkah ke topik yang lebih kompleks.

b. Tata bahasa

Buku ajar bahasa Arab mencakup penjelasan tentang tata bahasa Arab yang lengkap dan terstruktur. Ini termasuk penjelasan tentang morfologi (struktur kata), sintaksis (struktur kalimat), konjugasi (pola konjugasi kata kerja), dan aturan-aturan lainnya yang berkaitan dengan tata bahasa Arab.

c. Kosakata

Buku ajar bahasa Arab mengandung daftar kosakata yang disusun berdasarkan topik atau tema tertentu. Mereka mengenalkan kata-kata baru secara bertahap dan memberikan contoh penggunaannya dalam konteks yang tepat. Beberapa buku juga menyediakan kamus bahasa Arab di bagian belakang sebagai referensi.

d. Latihan dan Aktivitas

Buku ajar bahasa Arab umumnya berisi latihan-latihan dan aktivitas yang dirancang untuk membantu pembelajar mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Ini dapat mencakup latihan pemahaman mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Aktivitas-aktivitas tersebut sering kali melibatkan dialog, permainan peran, dan latihan berpasangan.

e. Materi Tambahan

Beberapa buku ajar bahasa Arab menyertakan materi tambahan seperti catatan budaya, informasi sejarah, atau penjelasan tentang kehidupan sehari-hari di negara-negara Arab. Hal ini membantu pembelajar untuk memahami konteks dan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan nyata.

f. CD atau Aplikasi Pendukung

Beberapa buku ajar bahasa Arab dilengkapi dengan CD audio atau aplikasi pendukung yang memungkinkan pembelajar untuk mendengarkan dan berlatih melalui audio. Ini membantu dalam pemahaman dan pelafalan yang lebih baik.

g. Penekanan pada Keterampilan Komunikasi

Buku ajar bahasa Arab biasanya menekankan pengembangan keterampilan komunikasi, seperti berbicara dan mendengarkan. Mereka memberikan contoh dialog, situasi komunikatif, dan latihan berbicara yang dirancang untuk melatih pembelajar dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

h. Keterkaitan dengan Budaya Arab

Buku ajar bahasa Arab sering kali mencakup aspek-aspek budaya Arab, seperti adat istiadat, tradisi, makanan, dan kebiasaan sosial. Ini membantu pembelajar untuk memahami lebih baik konteks sosial dan budaya di mana bahasa Arab digunakan.

2. Kesesuaian Isi *Maharah Qira'ah* dalam Buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan Kurikulum ISMUBA. Judul bukunya adalah Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah dan buku bahasa Arab ini terdiri dari 125+ halaman vi. Halaman iv terdiri dari halaman sampul, identitas penulis dan editor, pendahuluan, serta daftar isi.

Dalam buku ini terdapat 125 halaman dan terdiri dari tujuh bab yang masing-masing terdiri dari *mufradāt*, *tadrīb*, *qirā'ah*, *hiwār*, *qowaid*, dan kamus. Pada awal setiap bab, bahan ajar ini telah lengkap sesuai dari penjelasan indikator, tujuannya pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Buku ini ditulis oleh Anji Fathunaja, S.Pd.I. Dan Sugeng Riyanto, S.Pd.I., Redaksi Achmad Muhammad, M. Ag. Drs. M. Tohirin, M.Pd., diterbitkan oleh Majelis Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan cetakan pertama tahun 2018.

a. Isi Materi Buku

Buku teks ini terdapat tujuh bab/topik bahasan yang digunakan selama dua semester. Setiap bab terdiri dari enam sub bab/komponen: *mufradāt*, *tadrib*, *qirā'ah*, *hiwār*, *qowaid*, dan kamus. Dalam studi ini, penulis berfokus pada analisis bagian *Qira'ah*, yang diperiksa di bawah CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*). Juga, penjelasan tentang isi teks *Qira'ah* di setiap bab buku bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas IX ini adalah sebagai berikut: (Riyanto, 2018).

- 1) الأستاذ المجتهد (guru yang rajin)
- 2) الطالبة الماهرة (siswi yang pintar)
- 3) الطالب النشيط (siswa yang rajin)
- 4) خير الناس (sebaik-baik manusia)

- 5) القرآن الكريم (Al-qur'anul karim)
- 6) لا تكسل (jangan malas)
- 7) التعلم والدعاء (belajar dan berdo'a)

Adapun deskripsi dari ketujuh bab di atas sebagai berikut:

1) Bab Pertama

Bab pertama yang bertema الأستاذ المجتهد (guru yang rajin) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa guru SMP Muhammadiyah Yogyakarta yang rajin. Guru masuk di kelas pada jam stengah tujuh, kemudian guru masuk di kelas dan membawa salam dan dijawab oleh siswa. Setelah tiba waktu istirahat guru tersebut pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Setelah istirahat guru tersebut mengajar sampai tiba waktunya dzuhur, kemudian sholat subuh berjamaah bersama siswa. Guru masuk kembali ke kelas pada jam dua siang.



Gambar 1. Materi Bab Pertama

2) Bab Kedua

Bab kedua yang bertema الطالبة الماهرة (siswi yang pintar) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa

aisyah dan fatimah adalah siswi SMP Muhammadiyah Jakarta. Fatimah adalah siswi yang pintar, fatimah pergi ke sekolah pada jam enam pagi. Fatimah dan aisyah ini belajar di kelas dengan baik. Apabila tiba waktu istirahat mereka pergi ke musholla untuk sholat dhuha. Kemudian mereka pergi ke perpustakaan, mereka membaca buku, majalah, dan surat kabar dll.



Gambar 2. Materi Bab Kedua

3) Bab Tiga

Pada tema ketiga berkaitan dengan النشيط الطالب (siswa yang rajin) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa ali adalah siswa yang rajin. Dia belajar di sekolah SMP Muhammadiyah Surabaya. Ali ini bangun dari tidurnya pada jam tiga pagi kemudian melaksanakan sholat tahajjud, kemudian membaca al-qur'an. Kemudian sholat subuh di masjid secara berjamaah. Setelah belajar pelajaran Ali pergi ke sekolah pada jam enam pagi. Dia mengendarai sepeda, rumahnya dekat dengan sekolah. Dia belajar di sekolah dengan baik, dan pulang dari sekolah pada jam dua siang.



Gambar 3. Materi Bab Ketiga

4) Bab Empat

Pada tema ke empat ini membahas tentang *خير الناس* (sebaik-baik manusia) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa Allah menciptakan manusia dengan baik, dan memberikannya nikmat agama dan ilmu. Dan mengangkatnya menjadi kholifah di bumi, dan memerintahkannya menjadi manusia yang baik serta bermanfaat dalam kehidupannya. Rasulullah adalah orang yang paling baik, dan rasul itu baik terhadap keluarga dan para sahabatnya. Akan tetapi berbuat baik dan memberikan manfaat kepada manusia seluruhnya.

Ahmad belajar tiap hari, dia membaca buku sejarah rasul. Dia adalah murid yang bersungguh-sungguh, dan dia tidak memiliki waktu kecuai untuk belajar, dia memiliki motivasi hidup yaitu waktu itu adalah belajar. Dia ingin menjadi guru dan dia ingin menjadi seseorang yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya, karena dia mengetahui Rasulullah Saw pernah bersabda, “Sebaik-

baik manusia adalah yang bermanfaat untuk manusia yang lainnya”.



Gambar 4. Materi Bab Empat

5) Bab Lima

Pada bab ke lima ini bertema *القرآن الكريم* (al-qur'anul karim) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa kami adalah orang Muslim. Kami mempunyai kitab yang suci. Kitab suci kami adalah *Al-qur'anul karim* dan *al-qur'an* adalah kitab Allah, *Al-qur'an* adalah petunjuk kehidupan bagi manusia. Didalamnya terdapat ilmu-ilmu yang banyak, diantaranya aqidah, ibadah, akhlak, sejarah, pendidikan, teknologi, dan lain-lain. Wajib bagi kita membaca, memahami dan mengamalkan isinya. Jika kita ingin sukses maka kita harus memahami *al-qur'an*. Oleh karena itu bacalah *al-qur'an* setiap hari, pahami ayat-ayatnya dengan baik. Karena Allah berfirman: “Bacalah dengan tuhanmu yang menciptakan”. Dan Rasulullah Saw bersabda; “Bacalah *al-qur'an* karena *Al-qur'an* akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi pembacanya”. HR. Muslim



Gambar 5. Materi Bab Lima



Gambar 6. Materi Bab Enam

6) Bab Enam

Pada bab ke enam ini bertema *لا تكسل* (jangan malas) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa sholeh adalah siswa kelas sembilan. Ulangan akan tiba dalam waktu yang dekat. Jangan malas, jadilah murid yang bersungguh-sungguh. Jangan banyak tidur, bangun tidurlah lebih cepat, belajarlal lebih banyak, dan jangan bermain lebih banyak. Sekarang merupakan ujian bahasa Arab, jangan berkata apa-apa dan jangan berbicara dengan teman-temanmu, dan jangan bertanya pada mereka. Ketahuilah bahwa orang Arab pernah berkata; dengan sebab ulangan itu seseorang dimuliakan dan di hinakan, dan Allah berfirman; *“Dan tolong menolonglah dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kamu saling tolong menolong dalam keburukan dan permusuhan”*.

7) Bab Tujuh

Bab tujuh yang bertema *التعلم والدعاء* (belajar dan berdo'a) Membaca dari menurut kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terkandung empat kompetensi inti (KI). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa sesungguhnya umar adalah murid yang bersungguh-sungguh. Dia belajar dengan sungguh-sungguh setiap hari, karena dia ingin berhasil dalam belajar serta dalam hidupnya. Dan umar mengetahui bahwa Allah pernah berfirman dalam al-qur'an; *“Sesungguhnya allah tidak merubah suatu kaum kecuali mereka merubahnya sendiri”*. Akan tetapi umar tidak meninggalkan ibadah dan do'a. Berdo'a adalah senjata orang mukmin, akan tetapi do'a itu wajib bagi setiap muslim. Dan sekarang sesungguhnya umar belajar dan berdo'a kepada Allah lebih banyak dari sebelumnya karena ulangan akan tiba pada waktu yang dekat.

Apakah kamu ingin berhasil dalam belajar dan hidupmu juga? Jika kamu ingin berhasil maka kamu wajib melakukan seperti umar lakukan. Kamu wajib belajar dengan bersungguh-sungguh dan berdo'a kepada Allah setiap hari, Allah akan menjawab

do'amu karena Allah akan menjawab do'anya, sebagaimana Allah berfirman; "Berdoalah kepadaku pasti aku kabulkan", dan ia berfirman juga; "saya menjawab do'a orang-orang apabila mereka berdo'a kepadaku". Jadi, belajarlah dengan sungguh-sungguh dan berdo'a kepada Allah dengan terus menerus dan semoga besok kamu berhasil, *Aamiin*.



Gambar 7. Materi Bab Tujuh

Setelah mengkaji secara menyeluruh isi buku ini, ada beberapa sesuatu yang tertarik dan patut untuk kembangkan lebih lanjut. Secara universal, dari ke empat aspek wacana kurikulum ISMUBA terpenuhi. Ini mencakup aspek sikap mental, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

a) Ranah Sikap Spiritual

Siswa kelas IX adalah remaja. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki sikap keagamaan yang sangat baik, baik dari segi keagamaan (teologi) maupun ibadah (*Muamalah*). Jika demikian, silabus IX ISMUBA. Dalam KI ini mencakup beberapa bidang spiritual seperti aspek ketuhanan, beribadah, dan aspek *Muamalah*.

(1) Aspek Ketuhanan (keimanan)

Iman adalah persoalan penting dan urgen dan merupakan rukun beribadah. Sebesar apapun kamu beribadah, akan sia-sia

jika tidak dilandasi iman. Mengenai isi buku teks ini, aspek iman dibahas setidaknya dalam Bab 5 beserta pokok bahasannya القرآن الكريم (*Al-qur'anul karim*) pada bab ini menjelaskan materi *Al-qur'an* adalah petunjuk kehidupan bagi manusia. Didalamnya terdapat ilmu-ilmu yang banyak, diantaranya aqidah, ibadah, akhlak, sejarah, pendidikan, teknologi, dan lain-lain. Wajib bagi kita membaca, memahami dan mengamalkan isinya. Jika kita ingin sukses maka kita harus memahami *al-qur'an*. Oleh karena itu bacalah *al-qur'an* setiap hari, pamilah ayat-ayatnya dengan baik.

(2) Aspek Beribadah

Aspek nilai spiritual yang berkaitan dengan masalah peribadatan dijelaskan pada Bab 7 yakni التَّعَلُّمُ وَالِدَعَاءُ (belajar dan berdo'a). Dalam materi ini diuraikan bahwa Dia belajar dengan sungguh-sungguh setiap hari, karena dia ingin berhasil dalam belajar serta dalam hidupnya. Berdo'a adalah senjata orang mukmin, akan tetapi do'a itu wajib bagi setiap muslim.

b) Ranah Sikap Sosial

Bab empat yang bertema خير الناس (sebaik-baik manusia) Allah menciptakan manusia dengan baik, dan memberikannya nikmat agama dan ilmu. Dan mengangkatnya menjadi *kholifah* di bumi, dan memerintahkannya menjadi manusia yang baik serta bermanfaat dalam kehidupannya.

c) Ranah Pengetahuan

Ranah pengetahuan dalam buku ini terdapat dalam bab dua Bab kedua yang bertema الطالبة الماهرة (siswi yang pintar). Dalam teks *qira'ah* ini menceritakan bahwa aisyah dan fatimah adalah siswi SMP Muhammadiyah Jakarta yang pintar, fatimah pergi ke sekolah pada jam enam pagi. Fatimah dan aisyah ini belajar di kelas dengan baik. Apabila tiba waktu istirahat mereka

pergi ke musholla untuk sholat dhuha. Kemudian mereka pergi ke perpustakaan, mereka membaca buku, majalah, dan surat kabar.

b. Model buku dan percetakannya

Dalam membuat bentuk dan model buku hendaknya dibuat dengan semenarik mungkin, baik dari ketebalannya, kejelasan huruf-hurufnya, kertasnya, gambarnya, dan tidak ada kesalahan bahasa dalam percetakannya, serta adanya gambar yang untuk memperjelas pembahasan di dalamnya.

Dalam pandangan Zaenuri bahwa pembelajaran asing baik berupa Bahasa Arab dan Inggris harus berstandar internasional dengan CEFR. CEFR sendiri terbagi ke dalam 6 tingkatan, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, C2 (Zaenuri, 2020):

- 1) Tingkatan A1 atau Beginner
 - a) Dapat memahami dan mengungkapkan bahasa-bahasa dasar dalam kehidupannya sehari-hari untuk kepentingan berkomunikasi.
 - b) Memperkenalkan dirinya atau bisa tanya jawab dengan orang lain terkait dengan tempat tinggal, dll.
 - c) Berkomunikasi dengan orang lain dengan mudah dan sederhana.
- 2) Tingkatan A2 atau Elementary
 - a) Memahami ungkapan sehari-hari.
 - b) Mampu berkomunikasi dengan ungkapan yang sederhana secara rutin.
 - c) Menjelaskan kebutuhannya secara pribadi dan kelompok sederhana.
- 3) Tingkatan B1 atau Intermediate
 - a) Memahami point penting yang sederhana, seperti di sekolah, warung.
 - b) Mampu berbahasa dengan orang dimanapun.
 - c) Menulis serta berbicara tentang pengalaman, harapan, sesuai dengan alasannya.

- 4) Upper intermediate atau B2
 - a) Memahami topik diskusi dengan baik.
 - b) Mampu berbicara baik dan spontan.
 - c) Mampu menjelaskan topik secara rinci.
- 5) Tingkatan C1 atau Advanced
 - a) Memahami dan menganalisis teks Panjang.
 - b) Mampu berbicara secara spontan, lancar dan teratur.
 - c) Menggunakan bahasa dengan baik, jelas, dan teratur.
- 6) Tingkatan C2 atau Proficient
 - a) Mudah memahami apa yang telah didengar.
 - b) Dapat meringkas sesuatu yang sudah dibaca, ditulis, dengan cara mempresentasikannya.
 - c) Berbicara dan mengekspresikan dirinya dengan kompleks.

Buku Pendidikan Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah buku yang sudah disusun secara sistematis sehingga orang yang mempelajarinya dapat memahami bahasa Arab. Selain itu, buku bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta juga sangat modern.

Standar Pencapaian Maharah Qira'ah Berbasis CEFR

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh desain pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar dan juga evaluasi pembelajaran. Berikut capaian tingkatan secara umum dalam kurikulum CEFR:

Capaian Tingkatan Secara Umum (Skala Global)	
A1	<ul style="list-style-type: none">➤ Pahami dan gunakan ekspresi sehari-hari yang akrab dan kalimat yang sangat mendasar yang disesuaikan dengan kebutuhan tertentu. Anda dapat memperkenalkan diri dan orang lain serta bertanya dan menjawab pertanyaan mendetail, contohnya; dimana dia tinggal, siapa yang dia kenal, apa yang dia miliki.➤ Selama orang lain berbicara dengan perlahan dan jelas serta membantu, Anda

	dapat berkomunikasi dengan cara yang mudah.
A2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami frasa dan ekspresi yang umum dipakai berkaitan untuk area yang terkait langsung (informasi pribadi dan keluarga yang sangat mendasar, belanja, geografi area, pekerjaan, dll). ➤ Berbicara dalam pekerjaan sehari-hari yang mudah yang membutuhkan pertukaran berita yang mudah secara langsung tentang masalah umum dan sehari-hari. Anda dapat menggunakan kata-kata sederhana untuk menggambarkan aspek diri Anda, latar belakang Anda, lingkungan terdekat Anda, dan lingkungan terdekat Anda. Pengguna
B1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anda dapat memahami poin-poin utama dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan standar untuk hal-hal yang sudah dikenal seperti pekerjaan, sekolah, dan waktu luang. Anda dapat menangani sebagian besar situasi yang dapat terjadi saat bepergian di area bahasa. Anda dapat membuat teks sederhana yang terkait dengan topik yang sudah dikenal dan minat pribadi. ➤ Jelaskan pengalaman, peristiwa, mimpi, harapan, dan ambisi, dan dengan mudah membenarkan dan menjelaskan pandangan dan rencana Anda.
B2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pahami gagasan utama teks kompleks pada topik konkret dan abstrak, termasuk diskusi teknis di bidang Anda. Kemampuan berkomunikasi dengan lancar dan spontan memungkinkan interaksi reguler dengan penutur asli tanpa ketegangan timbal balik. ➤ Anda dapat menulis teks yang jelas dan terperinci tentang berbagai topik, menjelaskan sudut pandang Anda tentang situasi saat ini, dan secara individual menyajikan kekuatan dan kelemahan dari berbagai opsi. Pengguna.
C1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami berbagai teks panjang yang sulit dan mengidentifikasi artinya. Anda dapat mengekspresikan diri secara spontan dan lancar tanpa mencari ekspresi yang jelas. Anda dapat menggunakan bahasa secara fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan profesional. ➤ Buat teks yang jelas, terstruktur, dan mendetail tentang topik yang kompleks dan tunjukkan penggunaan pola organisasi, konektor, dan alat terkait yang terkendali.
C2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sangat mudah untuk memahami hampir semua yang Anda dengar atau baca. ➤ Meringkas informasi dari berbagai sumber lisan dan tertulis dan membuat ulang diskusi dan penjelasan dalam presentasi yang konsisten. Itu dapat mengenali nuansa halus dari sumber daya teknis bahkan dalam situasi yang lebih kompleks dan secara spontan, sangat lancar dan akurat mewakili dirinya sendiri (<i>Common European Framework of</i>

	<i>Reference for Languages : Learnig, Teaching, Assessment, Modern Languages Division, 2010).</i>
--	---

Dalam Keputusan Mendikbud - Kepmendikbud Nomor 958 Tahun 2020 Tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, SD, SMP, SMA, disebutkan bahwa Capaian Pembelajaran merupakan hasil pengintegrasian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Narasi tersebut berupa sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang memungkinkan setiap anak untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Berikut standar pemahaman membaca secara keseluruhan dalam kurikulum CEFR:

Standarisasi Pemahaman Membaca Secara Keseluruhan	
Pre- A1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat mengenali kata/tanda yang sudah dikenal disertai dengan gambar, misalnya menu restoran cepat saji diilustrasikan dengan foto atau buku bergambar yang menggunakan kosakata yang sudah dikenal.
A1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat memahami teks yang sangat pendek dan sederhana, satu frasa pada satu waktu, memahami nama, kata, dan frase dasar dan membaca ulang sesuai kebutuhan.
A2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat memahami teks pendek dan sederhana tentang hal-hal yang akrab dari jenis konkret yang terdiri dari frekuensi tinggi sehari-hari atau bahasa yang berhubungan dengan pekerjaan. ➤ Dapat memahami teks pendek dan sederhana yang mengandung kosakata frekuensi tertinggi, termasuk proporsi berbagi item kosakata internasional.
B1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat membaca teks faktual secara lugas dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan bidang minatnya dengan tingkat pemahaman yang memuaskan.

B2	<ul style="list-style-type: none">➤ Dapat membaca secara mandiri dengan tingkat kemandirian yang tinggi, mampu mengadaptasi gaya dan kecepatan membaca sesuai dengan berbagai teks dan tujuan. Mampu menggunakan sumber referensi yang tepat secara selektif. Memiliki kosakata bacaan yang luas dan aktif, namun mungkin mengalami beberapa kesulitan dengan idiom yang jarang digunakan.
C1	<ul style="list-style-type: none">➤ Dapat memahami secara rinci teks-teks yang panjang dan kompleks, baik yang berhubungan dengan bidang spesialisasi mereka sendiri maupun yang tidak, asalkan mereka dapat membaca ulang bagian yang sulit.➤ Dapat memahami berbagai macam teks, termasuk tulisan sastra, artikel surat kabar atau majalah, dan publikasi akademik atau profesional khusus, asalkan ada kesempatan untuk membaca ulang dan mereka memiliki akses ke alat referensi.
C2	<ul style="list-style-type: none">➤ Dapat memahami hampir semua jenis teks, termasuk teks abstrak, kompleks secara struktural, atau karya sastra dan non-sastra yang sangat sehari-hari.➤ Dapat memahami berbagai teks yang panjang dan kompleks, mampu menghargai perbedaan gaya yang halus dan makna yang tersirat, serta memahami makna yang tersurat. (Sudaryanto, S & P, 2020).

Analisis Bahan Ajar *Maharah Qira'ah* di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis CEFR

Berdasarkan deskripsi yang diberikan, buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terlihat tersusun secara sistematis dan menarik. Buku ini cocok untuk digunakan sebagai buku teks dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dan telah sesuai dengan standar CEFR.

Topik-topik yang disajikan dalam buku ini juga relevan dengan kegiatan sehari-hari siswa dan mencakup sikap spiritual dan pengetahuan siswa. Dengan demikian, buku bahasa Arab ini dapat memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, penyajian foto berwarna, gambar, dan tabel dalam buku ini membuatnya lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami materi. Hal ini juga membantu siswa dalam

mengaitkan topik-topik yang ada dan memahami makna gambar.

Buku ini sangat cocok untuk pembelajaran bahasa Arab siswa dan lebih khususnya dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa, karena materi yang disajikan dalam buku bahasa Arab tersebut, juga sudah berkaitan dengan standar CEFR dan termasuk dalam level A2 dan B1 dalam standar pencapaian *maharah qira'ah* yang berbasis CEFR.

SIMPULAN

Standar pencapaian *maharah qira'ah* pada buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah sesuai dengan standar CEFR dan termasuk dalam tingkat A2/ *Elementary* dan B1/*Intermediate* pada standar pencapaian *maharah qira'ah* berbasis CEFR. Pada buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah juga sudah mencakup sikap spiritual dan pengetahuan siswa dan terlebih lagi dalam buku tersebut disajikan materi-materi *maharah qira'ah* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga cocok dijadikan buku ajar bahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah. (2012). *Menyusun Buku Ajaran Bahasa Arab*. Akademia.
- Abusyairi, K. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*, Vol.13(1), 51–56.
- Azhari, A. W. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toa Putra. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, Vol. 1(2), 125.
- Common European Framework of Reference for Languages: Learnig, Teaching, Assessment, Modern Languages*

- Division*. (2010). Cambridge University Press.
- Fathurohman, F. K. and A. (2014). Analisis Bahan Ajar Fisika Sma Kelas Xi Di Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Kategori Literasi Sains. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, Vol. 1(1), 9.
- Fitriani, L. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qiroah Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(1), 1–18.
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)*. (2017).
- Malanua, S. P. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado. *Al-Mashadir*, 1(1), 58–65.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Musthofa, T. (2018). Al-Ithaar Al-Marja'iy Al-Induniisiy Li Ta'liimi Al-Lughah Al' Arabiyyah Fi Dhau Al-Ithar Al-Marja'iy Al-Eropa Al-Musytarak Li Ta'limi AlLughaat. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*.
- Nasution, A. S. A. (2010). *Bunyi Bahasa*. Amzah.
- Piccardo, E. (2020). The Common European Framework of Reference (CEFR) in Language Education: Past, Present, and Future. *TIRF: Language Education in Review Series*.
- Prananingrum, Afifah Vinda Prananingrum, and A. N. N. (2021). *Analisis Buku Teks Al-'Arabiyyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, dkk.*
- Riyanto, A. F. dan S. (2018). *Pendidikan Bahasa Arab SMP Muhammadiyah Kelas IX*. Gramasurya.
- Rosyad, M. S. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs/SMP Islam Dalam Perspektif Gender. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 2(2).
- Salman Alfarisi, and A. S. (2022). Suitability of Maharah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 231–255.
- Saproni, S. (2021). Bahan Ajar Matrikulasi Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan (JAIP)*, 17(1), 1–10.
- Sitepu. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto, S & P, W. (2020). Common European Framework of Reference for Language (CEFR) dan Implikasinya Bagi Buku Ajar BIPA. *Jurnal Idiomatik*.
- Susanti. (2013). Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran“ Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. *Arabia*, Vol.2(no.1), 2018–2210.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.
- Zaenuri, M. M. N. K. dan A. M. (2020). Analisis Soal Tosa (Test Of Standard Arabic) Mengacu Pada Cefr (Common European Framework Of Reference For Language). *AN NABIGHOH*, 02(02).